

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis representasi kekerasan seksual dalam film *Silenced* (2011) menggunakan pendekatan semiotika John Fiske yang membagi proses pemaknaan ke dalam tiga level: realitas, representasi, dan ideologi. Film *Silenced* mengangkat kisah nyata pelecehan seksual sistematis terhadap anak-anak tunarungu di Korea Selatan yang dilakukan oleh tenaga pengajar, dan bagaimana sistem hukum gagal memberikan perlindungan kepada korban. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi visual terhadap adegan-adegan tertentu dalam film. Setiap adegan dianalisis berdasarkan tanda-tanda yang muncul dan dimaknai secara mendalam menggunakan tiga level analisis semiotik Fiske. Level realitas mengidentifikasi ekspresi, gestur, dan perilaku korban, level representasi membahas elemen teknis seperti pencahayaan dan sudut kamera, sementara level ideologi mengkaji pesan sosial mengenai patriarki, ketimpangan kekuasaan, dan ketidakadilan struktural terhadap penyandang disabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa film *Silenced* menggambarkan kekerasan seksual sebagai tindakan sistemik yang dipertahankan oleh relasi kuasa dan institusi yang korup. Film ini tidak hanya menggambarkan penderitaan korban, tetapi juga menjadi medium kritik sosial yang memicu kesadaran dan perubahan kebijakan hukum di Korea Selatan. Penelitian ini menegaskan bahwa media film memiliki kekuatan dalam membentuk kesadaran publik dan memperjuangkan keadilan sosial.

Kata kunci: kekerasan seksual, film *Silenced*, semiotika John Fiske, representasi, ideologi, realitas

ABSTRACT

*This study aims to analyze the representation of sexual violence in the film *Silenced* (2011) using John Fiske's semiotic approach which divides the meaning process into three levels: reality, representation, and ideology. The movie *Silenced* tells the true story of systematic sexual abuse of deaf children in South Korea that was committed by teaching staff, and how the legal system failed to provide protection to victims. This research uses descriptive qualitative method with data collection techniques through visual observation and documentation of certain scenes in the movie. Each scene is analyzed based on the signs that appear and interpreted in depth using Fiske's three levels of semiotic analysis. The reality level identifies the victim's expressions, gestures, and behaviors; the representation level discusses technical elements such as lighting and camera angles; while the ideology level examines social messages regarding patriarchy, power inequality, and structural injustice towards people with disabilities. The results show that *Silenced* describe sexual violence as a systemic act that is maintained by power relations and corrupt institutions. This film not only depicts the suffering of victims, but also becomes a medium of social criticism that triggers awareness and changes in legal policies in South Korea. This research confirms that film media has the power to shape public awareness and fight for social justice.*

Keywords: *sexual violence, Silenced, John Fiske semiotics, representation, ideology, reality*